

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal, yang menghimpun dana publik dan menyalurkannya ke sektor-sektor produktif, merupakan alat yang berguna untuk mempercepat pencatatan dana untuk pendanaan pembangunan. Investor kini bisa investasi modal berbentuk saham, obligasi, ataupun surat berharga (aset keuangan) berkat pertumbuhan pasar modal.

Dengan membeli modal, investor berupaya memperoleh keuntungan modal dari penjualan kembali saham mereka serta dividen tahunan (bagi hasil). Namun, mereka juga harus siap menerima risiko jika terjadi hal sebaliknya.

Salah satu teknik paling populer untuk mengevaluasi bisnis adalah pendekatan dasar. Pendekatan ini berfokus pada faktor-faktor yang sering kali tidak terkait dengan pasar modal tetapi berpotensi memengaruhi nilai saham di masa mendatang. Selain mengevaluasi perusahaan individual menggunakan faktor penelitian seperti dividen dan laba, analisis fundamental juga menggabungkan analisis ekonomi dan industri. ROA, EPS, NPM, DER, juga PBV pada return saham merupakan studi empiris atas fenomena berikut yang terjadi di sejumlah rumah sakit pada kurun waktu 2018 hingga 2022:

Kode Emiten	Tahun	Debt To Equity Ratio	Price To Book Valeu	Return on asset	earning per share	net profit margin	Return Saham
PRIM	2018	912.296.806.454	46.375.733.301	53.637.759.067	63.429.761.146	851.171.014.226	311.927.189.182
	2019	911.548.353.995	48.772.434.107	53.101.685.897	60.377.339.769	848.867.045.308	295.349.004.457
	2020	950.302.859.353	38.180.949.768	60.950.770.358	950.302.859.353	260.590.702.914	86.942.185.668
	2021	167.110.168.202	1.131.322.846.027	106.773.061.351	964.212.677.825	162.375.724.530	162.375.724.530
	2022	51.862.590.001	1.034.519.076.793	25.517.392.965	982.656.486.792	183.964.781.278	183.964.781.278
SRAJ	2018	896.163.497.906	2.738.883.586.047	896.163.497.906	1.842.720.088.141	806.031.479.570	2.738.883.586.047
	2019	1.332.955.849.063	3.109.580.950.625	1.332.955.849.063	1.776.625.101.562	1.776.625.101.562	3.109.580.950.625
	2020	2.591.592.815.242	4.346.329.088.006	2.591.592.815.242	4.346.329.088.006	1.754.736.272.764	4.346.329.088.006
	2021	2.944.404.062.678	4.871.806.608.361	2.944.404.062.678	4.871.806.608.361	1.927.402.545.683	4.871.806.608.361
	2022	3.854.461.126.636	5.749.599.247.752	3.854.461.126.636	4.833.929.137.617	1.895.138.121.116	5.749.599.247.752
SILO	2018	7.694.942.000.000	26.393.000.000	1.378.267.000.000	7.694.942.000.000	26.396.000.000	1.928.855.000.000
	2019	7.741.782.000.000	332.998.000.000	1.754.101.000.000	7.741.782.000.000	332.998.000.00	2.199.987.000.000
	2020	8.427.782.000.000	125.250.000.000	2.409.411.000.000	8.427.782.000.000	125.250.000.000	2.330.930.000.000
	2021	9.304.325.000.000	700.184.000.000	2.780.383.000.000	9.304.325.000.000	700.184.000.000	3.616.942.000.000
	2022	9.665.602.000.000	710.381.000.000	2.641.083.000.000	9.665.602.000.000	102.028.000.000	3.533.389.000.000
DVLA	2018	482.559.876	1.682.821.739	202.032.073	1.200.261.863	925.409.702	887.757.907
	2019	523.881.726	1.829.960.714	142.498.128	1.306.078.988	1.813.020.278	989.922.574
	2020	660.424.729	1.986.711.872	130.439.373	1.326.287.143	1.829.699.557	1.030.755.080
	2021	705.106.719	2.085.904.980	216.591.819	1.514.537.189	488.253.369	1.088.350.598
	2022	673.863.940	2.188.401.129	131.949.466	1,380.798.261	646.251336	1.225.365.816

Berdasarkan tabel I.1 diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan keempat perusahaan tersebut baik meningkat maupun menurun. Pada perusahaan PRIM 2021 DER menurun sebesar 82% dibandingkan tahun 2018-2020 diiringi dengan return saham yang meningkat sebesar 86% menunjukkan bahwa menurunnya der dapat mengakibatkan return saham yang meningkat.

Pada perusahaan SRAJ 2019 Earning Per Share mengalami penurunan sebesar 3% dibandingkan pada tahun 2020-2022 diiringi dengan return saham yang meningkat sebesar 13% menunjukkan bahwa menurunnya eps dapat mengakibatkan return saham yang meningkat.

Pada perusahaan SILO 2020 Price To Book Value mengalami penurunan sebesar 62% dibandingkan pada tahun 2021-2022 diiringi dengan Return Saham meningkat sebesar 5% menunjukkan bahwa menurunnya pbv dapat mengakibatkan return saham yang meningkat.

Pada perusahaan DVLA 2022 Net Profit Margin mengalami penurunan sebesar 73% dibandingkan pada tahun 2018-2021 diiringi dengan return saham meningkat sebesar 5% menunjukkan bahwa menurunnya npm dapat mengakibatkan return saham meningkat.

Berdasarkan keadaan di atas kami ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER, PBV Terhadap RETURN SAHAM (Studi Empiris pada perusahaan rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022)”**.

I.2 Teori Pustaka

I.2.1 Teori Pengaruh Return On Asset Terhadap Return Saham

Agar dapat meningkatkan profitabilitasnya, bisnis membutuhkan sumber dana. Ada dua cara untuk membelanjakan uang: dengan hutang atau dengan modal sendiri. Hutang kadang-kadang dapat membuat perusahaan lebih berharga, tetapi ketika jumlah hutang sudah mencapai titik tertentu, perusahaan kemungkinan akan mengalami kebangkrutan. Perusahaan dapat melihat nilai DER untuk tentukan perimbangan dari hutang serta modal. Maka dari itu, pentingnya pertimbangkan faktor yang bisa pengaruhi DER, menurut Gill and Chatton (2016:44): faktor-faktor yang pengaruhi DER yakni:

1. Hutang meningkat ataupun menurun
2. Modal sendiri meningkat ataupun menurun
3. Dan hutang ataupun modal sendiri tetap

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

I.2.2 Teori Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham

Laba per saham adalah jumlah laba per saham yang dapat diperoleh suatu bisnis selama beroperasi. Harga jual per saham dapat meningkat atau menurun tergantung pada jumlah saham tersedia serta perolehan nilai laba bersihnya. Laba per saham dapat meningkat sebagai akibat dari faktor-faktor berikut (Indah & Parlia, 2017): nilai laba bersih tetap sama tetapi jumlah saham turun; laba meningkat tetapi jumlah saham turun; laba bersih yang meningkat akan memiliki persentase yang lebih besar daripada saham yang meningkat; atau persentase laba bersih yang

menurun lebih besar daripada saham yang meningkat. Rumus untuk menghitung Earning Per Share sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

I.2.3 Teori Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Return Saham

Sebagaimana dinyatakan (Jumingan, 2017 hal. 161), Net Profit Margin digunakan untuk menghitung laba perusahaan dari setiap penjualan. Perubahan tahunan dalam tingkat penjualan, harga pokok penjualan, dan biaya operasi adalah beberapa dari banyak faktor yang dapat mempengaruhi laba bisnis.

Dari teori tersebut, kesimpulannya pendapatan bersih, laba usaha, atau keuntungan tahunan perusahaan adalah komponen yang mempengaruhi Net Profit Margin. Keuntungan tahunan ini dipengaruhi oleh tingkat penjualan, perubahan harga pokok, serta perubahan biaya operasi perusahaan. Rumus untuk menghitung Net Profit Margin sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Total}} \times 100\%$$

I.2.4 Teori Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham

Rasio utang terhadap ekuitas (DER), dengan bandingkan semua utang, termasuk utang lancar, serta semua ekuitas, digunakan untuk mengevaluasi utang ekuitas. Jumlah utang yang dimiliki perusahaan ditunjukkan dengan tingkat DER yang lebih besar. Karena bunga yang dibayarkan atas utang perusahaan, investor bersedia mengambil risiko lebih besar ketika tingkat DER lebih tinggi, yang menunjukkan bahwa seluruh komposisi utang perusahaan melebihi total ekuitasnya. Akibatnya, harga saham akan turun, yang akan menurunkan pengembalian saham bagi korporasi.

Lebih lanjut, penelitian Soetjatmiko (2018) menunjukkan DER berdampak signifikan dan negatif terhadap pengembalian saham. Penelitian Dewi (2016), di sisi lain, menyatakan bahwa DER tidak signifikan. Rumus untuk menghitung Net Profit Margin sebagai berikut:

$$\text{Hutang / Ekuitas} = \frac{\text{Jumlah Kewajiban}}{\text{Jumlah ekuitas pemegang saham}}$$

I.2.5 Teori Pengaruh Price to Book Value Terhadap Return saham

Faktor-faktor mempengaruhi Nilai Buku Nilai adalah istilah umum untuk menggambarkan kondisi pasar. Nilai buku yang lebih rendah biasanya menunjukkan bahwa saham tersebut terjadi undervalue, dan sebaliknya.

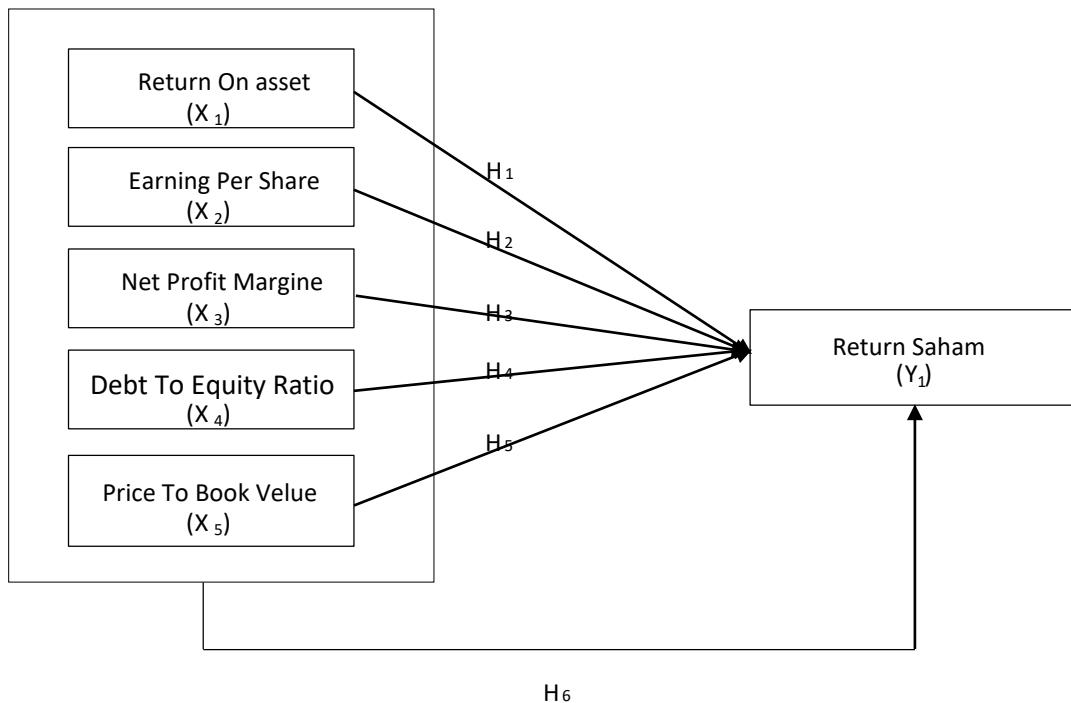
Menurut Hery (2017, hal 2), ada beberapa komponen yang mempengaruhi Price To Book Valeu, yaitu:

1.Tingkat Profitabilitas: Tingkat pengembalian investasi besar bagi pemegang saham ditunjukkan dengan rasio profitabilitas lebih besar, dimana mampu menarik investor agar melakukan investasi modal.

2. Ukuran Perusahaan: Berdasarkan sejumlah variabel, termasuk total aset, total pendapatan, dan nilai pasar saham, skala ini digunakan untuk menilai seberapa besar atau kecilnya suatu korporasi.

$$\text{Return Saham} = \frac{P_{t-p_{t-1}}}{P_{t-1}} \times 100$$

1.3 Kerangka Konseptual



1.4 Hipotesis

1. H₁ : Return On Asset berpengaruh terhadap Return Saham
2. H₂ : Earning Per Share berpengaruh terhadap Return Saham
3. H₃ : Net Profit Margin berpengaruh terhadap Return Saham
4. H₄ : Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap Return Saham
5. H₅ : Price to Book Value berpengaruh terhadap Return saham
6. H₆ : Return On Asset, Earning Per Share, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value berpengaruh terhadap Return Saham